

1129 24/22
1131 25/3/22

VERBAL KONSEP

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL
Prof. DR. dr. MAHAR MARDJONO JAKARTA

Agenda Surat Masuk Nomor :

Diselesaikan oleh Penyelenggara : Danisya

Diperiksa Oleh

Kasub Koord Hukormas

Kasub Koord Umum

Dikirim : 23 Maret 2022

Sifat Surat : Biasa

23/3
23/3/22

Nomor: OT.02.02/XXXIX/2806/2022

Jakarta, 23. Maret 2022

Terlebih dahulu:

M E M B A C A

1. Koordinator Pelayanan Penunjang
2. Koordinator Pelayanan Medik dan Keperawatan
3. Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang

Jas
Om
f

Ditetapkan,
Plt Direktur Utama,



Dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC, MARS
NIP 196209131988031002

Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : SOP Pelaksanaan Vaksinasi
Internasional



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar
Mardjono Jakarta

PELAKSANAAN VAKSINASI INTERNASIONAL

No. Dokumen:

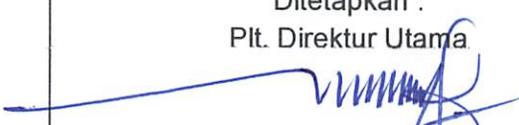
OT.02.02/XXXIX/280/2022

No. Revisi:

00

Halaman:

1/3

SPO	Tanggal Terbit: 23 Maret 2022	Ditetapkan : Plt. Direktur Utama  dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC., MARS NIP.196209131988031002
PENGERTIAN	Pelaksanaan vaksinasi merupakan proses pemberian vaksin dalam rangka menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit.	
TUJUAN	Memberikan perlindungan, sehingga apabila suatu saat terpajan dengan suatu penyakit tersebut, tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan dan tidak menjadi sumber penularan.	
KEBIJAKAN	Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2018 Tentang Pelayanan dan Penerbitan Sertifikat Vaksinasi Internasional	
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none">1. Pendaftaran dan Registrasi<ol style="list-style-type: none">a. Pasien melakukan pendaftaran dan mengisi formulir permohonan vaksinasib. Pasien melakukan pembayaran di kasir rawat jalanc. Pasien memberikan bukti bayar kepada perawat poli vaksinasi2. Pemeriksaan Kesehatan<ol style="list-style-type: none">a. Di ruang pemeriksaan kesehatan, pemohon vaksinasi diberikan informasi tentang tujuan, manfaat, kontra indikasi dan kemungkinan efek samping vaksin.b. Pemohon vaksinasi menandatangani formulir Persetujuan/Izin Tindakan vaksinasic. Kepada pemohon vaksinasi dilakukan anamnesa dan pemeriksaan fisik.d. Jika dari hasil anamnesa dan pemeriksaan kesehatan tidak ditemukan adanya kontra indikasi maka pemohon vaksinasi dapat diberikan vaksine. Jika dari hasil anamnesa dan pemeriksaan ditemukan kontra indikasi terhadap vaksin, maka dokter yang memberikan layanan vaksinasi melakukan konsultasi kepada dokter ahli tertentu dengan menyertakan surat pengantar. Apabila dari hasil konsultasi menyatakan memang benar ada kontra indikasi maka dokter ahli tersebut membuat surat rekomendasi untuk diterbitkan surat keterangan kontra indikasi (<i>Certificate of Medical Contraindication of Vaccination</i>). Apabila dari hasil konsultasi menyatakan tidak kontra indikasi maka dapat diberikan vaksinasi tersebut.f. Untuk wanita usia subur yang akan dilakukan vaksinasi tertentu perlu dilakukan pemeriksaan kehamilan untuk menghindari terjadinya efek samping terhadap janinnya	



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar
Mardjono Jakarta

PELAKSANAAN VAKSINASI INTERNASIONAL

No. Dokumen:

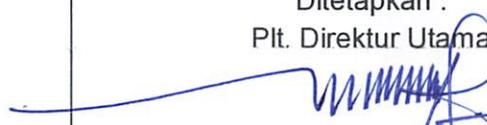
OT.02.02/XXXIX/2806/2022

No. Revisi:

00

Halaman:

1/3

SPO	Tanggal Terbit: <i>23 Maret 2022</i>	Ditetapkan : Plt. Direktur Utama  dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC., MARS NIP.196209131988031002
PENGERTIAN	Pelaksanaan vaksinasi merupakan proses pemberian vaksin dalam rangka menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit.	
TUJUAN	Memberikan perlindungan, sehingga apabila suatu saat terpajan dengan suatu penyakit tersebut, tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan dan tidak menjadi sumber penularan.	
KEBIJAKAN	Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2018 Tentang Pelayanan dan Penerbitan Sertifikat Vaksinasi Internasional	
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none">1. Pendaftaran dan Registrasi<ol style="list-style-type: none">a. Pasien melakukan pendaftaran dan mengisi formulir permohonan vaksinasib. Pasien melakukan pembayaran di kasir rawat jalanc. Pasien memberikan bukti bayar kepada perawat poli vaksinasi2. Pemeriksaan Kesehatan<ol style="list-style-type: none">a. Di ruang pemeriksaan kesehatan, pemohon vaksinasi diberikan informasi tentang tujuan, manfaat, kontra indikasi dan kemungkinan efek samping vaksin.b. Pemohon vaksinasi menandatangani formulir Persetujuan/Izin Tindakan vaksinasic. Kepada pemohon vaksinasi dilakukan anamnesa dan pemeriksaan fisik.d. Jika dari hasil anamnesa dan pemeriksaan kesehatan tidak ditemukan adanya kontra indikasi maka pemohon vaksinasi dapat diberikan vaksine. Jika dari hasil anamnesa dan pemeriksaan ditemukan kontra indikasi terhadap vaksin, maka dokter yang memberikan layanan vaksinasi melakukan konsultasi kepada dokter ahli tertentu dengan menyertakan surat pengantar. Apabila dari hasil konsultasi menyatakan memang benar ada kontra indikasi maka dokter ahli tersebut membuat surat rekomendasi untuk diterbitkan surat keterangan kontra indikasi (<i>Certificate of Medical Contraindication of Vaccination</i>). Apabila dari hasil konsultasi menyatakan tidak kontra indikasi maka dapat diberikan vaksinasi tersebut.f. Untuk wanita usia subur yang akan dilakukan vaksinasi tertentu perlu dilakukan pemeriksaan kehamilan untuk menghindari terjadinya efek samping terhadap janinnya	



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar
Mardjono Jakarta

PELAKSANAAN VAKSINASI INTERNASIONAL

No. Dokumen:

OT.02.02/XXXIX/2866/2022

No. Revisi:

00

Halaman:

2/3

g. Untuk pemohon vaksinasi yang hamil dan kontra indikasi terhadap pemberian vaksin, maka pemohon vaksinasi tersebut diberikan surat keterangan kontra indikasi (*Certificate of Medical Contraindication of Vaccination*).

3. Pemberian Vaksinasi

- a. Petugas mencuci tangan dan menggunakan APD (sarung tangan dan masker)
- b. Melakukan identifikasi pasien
- c. Melakukan pengecekan skrining kontraindikasi, persetujuan vaksinasi, dan jenis vaksin yang akan diberikan
- d. Melakukan persiapan vaksin: cek volume, nomor batch, *Expired Date*, Vaksin Vial Monitor (VVM), memastikan warna pelarut vaksin
- e. Campurkan vaksin dengan pelarut sesuai petunjuk
- f. Tarik vaksin kedalam spuit
- g. Siapkan vaksin di bak spuit
- h. Jelaskan prosedur penyuntikan yang akan dilakukan
- i. Bebaskan area yang akan disuntik
- j. Lakukan penyuntikan pada jaringan otot (*Intra Muscular*) atau jaringan lemak (*Sub Cutan*)
- k. Setelah jarum masuk, suntikkan vaksin secara perlahan hingga habis
- l. Tarik spuit dan tekan daerah suntikan dengan alcohol swab kemudian plester di area bekas penyuntikan
- m. Buang spuit kedalam safety box tanpa melakukan re-capping dan buang bekas alcohol swab kedalam sampah medis
- n. Lepas sarung tangan
- o. Cuci tangan

4. Observasi dan Pencatatan

- a. Observasi pasien terhadap reaksi vaksin atau Kejadian Ikutan Pasca Vaksinasi (KIPI) selama 30 menit
- b. Petugas mencatat identitas pemohon vaksinasi yang meliputi nama, nomor buku Sertifikat Vaksinasi Internasional (*International Certificate of Vaccination/ICV*), nomor paspor, umur, tempat tanggal lahir, jenis kelamin, pekerjaan, alamat, tanggal pemberian Vaksin dan masa berlakunya vaksinasi, nomor batch vaksin dan tanggal kedaluwarsanya.
- c. Penerbitan Buku *International Certificate of Vaccination/ICV*
- d. Petugas melakukan penginputan data pasien kedalam Sistem Informasi Manajemen Kesehatan Pelabuhan (Simkespel)

UNIT TERKAIT

1. Bagian Administrasi dan Umum
2. Instalasi Rawat Jalan
3. Unit Admisi



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar
Mardjono Jakarta

PELAKSANAAN VAKSINASI INTERNASIONAL

No. Dokumen:

OT.02.02/XXXIX/2009/2022

No. Revisi:

00

Halaman:

3/3

Lampiran: Alur Pelaksanaan Vaksinasi Internasional

